

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, audit *delay* dan pergantian manajemen terhadap auditor *switching* pada perusahaan sektor infrastruktur, properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap auditor *switching*. Hasil untuk penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hal ini mengindikasikan ukuran perusahaan dengan indikator pengukuran logaritma total *asset* bukan salah satu penyebab perusahaan untuk melakukan auditor *switching*, dikarenakan kategori perusahaan mikro, kecil, menengah ataupun besar tidak menjadi halangan bagi auditor dalam membedakan proses audit.
2. Opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap auditor *switching*. Hasil untuk penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak. Hal ini mengindikasikan opini yang dikeluarkan melalui laporan auditor independen tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam mengganti KAP. Hal ini karena secara garis besar perusahaan telah menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan hanya 6 perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian.
3. Audit *delay* tidak memiliki pengaruh terhadap auditor *switching*. Hasil untuk penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak. Hal ini mengindikasikan lamanya rentang waktu yang terjadi dalam audit *delay*

tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Perusahaan memiliki pertimbangan untuk mempertahankan KAP lama dikarenakan menjaga kredibilitasnya di mata investor dan calon investor potensial. Jika perusahaan memilih mengganti KAP, maka membutuhkan waktu lebih lama bagi KAP baru untuk memahami dari awal operasional perusahaan dibandingkan tetap menggunakan jasa KAP lama.

4. Pergantian manajemen memiliki pengaruh terhadap auditor *switching*.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima. Hal ini mengindikasikan ketika perusahaan melakukan pergantian manajemen maka ada kemungkinan mengambil keputusan melakukan auditor *switching* yang diputuskan melalui RUPS. Pergantian manajemen baru diharapkan memberikan pembaruan dalam perubahan strategi di bidang akuntansi dan keuangan yang berbeda dengan manajemen lama.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, adapun implikasi penelitian untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, implikasi dari penelitian ini bertujuan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya auditor *switching*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat peran pergantian manajemen dalam auditor *switching*.
2. Bagi perusahaan, implikasi dari penelitian ini untuk membantu manajemen memahami pentingnya pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan pergantian KAP yang harus diterapkan di perusahaan agar

menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan hasil opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) sehingga memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal terhadap kebenaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

3. Bagi investor dan calon investor potensial, implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap kondisi perusahaan apakah laporan yang di audit oleh KAP telah menyajikan laporan keuangan secara wajar tanpa pengecualian dan terhindar dari salah saji material.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan serta pengembangan sehingga bisa dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan indikator perhitungan dan variabel independen yang paling umum. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti untuk memahami proksi yang lain dalam waktu yang singkat dan juga tidak didukung oleh informasi yang lengkap.
2. Pada hasil pengujian dalam uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* adalah 0,93 yang berarti variabel independen ukuran perusahaan, opini audit, *audit delay* dan pergantian manajemen hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 9,3% sedangkan sisanya yaitu 89,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menggunakan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak hanya terfokus pada sektor infrastruktur, properti dan *real estate*. Sehingga sampel untuk penelitian mengenai auditor *switching* dapat di generalisasi untuk perusahaan-perusahaan lainnya.
2. Pembaruan periode waktu sangat diperlukan dengan menambah tahun pengamatan penelitian seperti 4 tahun atau lebih, sehingga bisa menggambarkan fenomena yang sedang terjadi dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variasi variabel yang masih banyak bisa diteliti seperti pertumbuhan perusahaan, reputasi KAP, audit *fee*, audit *tenure*, *financial distress*, kepemilikan manajerial dan variabel lainnya yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan auditor *switching*.
4. Bagi investor dan calon investor potensial harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan menanamkan modal pada perusahaan untuk berinvestasi. Terlebih dahulu disarankan membaca laporan keuangan yang telah diterbitkan perusahaan beberapa tahun terakhir.